

HUBUNGAN KINERJA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24 MUARA ENIM

Astri Harmita

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Email: astriharmita1999@gmail.com

Elhefni

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Email: elhefni@radenfatah.ac.id

Djoko Rohadi Wibowo

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Email: djokorohadi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pada materi matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa pada materi matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan prosedur pemilihan informasi yang digunakan adalah angket, tes dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pada rencana masalah utama didapat dari hasil perhitungan variabel X pada kinerja guru, nilai rata-rata adalah 63. Sedangkan nilai 63 diingat untuk rentang berikutnya (57 -63) bahwa perincian masalah utama adalah tentang bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran materi matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim di kelas pada kategori ke dua (sedang). Pada perincian masalah ke kedua, hasil menunjukkan mean dengan nilai 77 dari variabel Y terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan nilai 77 untuk rentang (74-77) yang menyiratkan bahwa perincian masalah kedua ada di kategori (sedang). Pada masalah ke ketiga, terdapat hubungan antara pelaksanaan pendidik dengan hasil belajar siswa siswa kelas 1 pada materi matematika di SDN 24 Muara Enim. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus product moment diketahui bahwa hubungan antara pelaksanaan pendidik (X) dan hasil belajar (Y) adalah 0,5296 bila

dihitung dengan r tabel dengan derajat 5% adalah 0,468. Jadi berdasarkan dari rumusan masalah ketiga, diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,5296 > r_t = 0,468$. Artinya dari hipotesis yang diajukan untuk “ H_a : Terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y ” diterima dan “ H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel x dengan variabel y ” ditolak.

Kata Kunci: kinerja guru, hasil belajar, pembelajaran, matematika, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan penting terhadap hasil belajar peserta didik, dan guru harus mempunyai kinerja yang baik agar menghasilkan pendidikan yang baik.¹ Prawirosentoro mengartikan bahwa, “kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam sebuah organisasi yang berwenang yang mempunyai rasa tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan tersebut secara legal, sesuai dengan moral ataupun etika dan tidak melanggar hukum”. Sedangkan menurut Mulyasa mengartikan bahwa “kinerja merupakan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, dan hasil kerja”. Dalam sebuah organisasi setiap orang dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama.²

Hasil belajar dapat diartikan dalam istilah sehari-hari, lebih spesifiknya sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pengajaran dan pembelajaran dalam mempertimbangkan materi tertentu yang diberikan oleh pengajar atau pendidik. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai siklus untuk menentukan nilai siswa belajar melalui latihan penilaian atau estimasi hasil belajar. Menurut Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap

¹ Destrianti Sahida, “*Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Creative Thinking Skill Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus*”, Jurnal Eksakta Pendidikan. Vol. 2 No. 1 (2013).

² Nur Cahya Edi Sukendar, “*Pengaruh Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri di Sub Rayon 03 Kabupaten Jepara*,” Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 2, No. 01 (2013). Hlm 70.

operasional yang bersifat konkret, pada fase tersebut siswa pada tingkat sekolah dasar sudah dapat memiliki kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan sebuah kaidah logika, meskipun masih bersangkutan dengan benda-benda atau objek yang bersifat nyata (konkret). Diusia perkembangan anak yang berkisaran 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun pada siswa sekolah dasar cara berfikir masih terikat dengan benda konkret karena mudah untuk di tangkap dan dipahami dengan panca indra.³

Matematika adalah salah satu pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi menurut sebagian siswa di sekolah dasar, permasalahan pada matematika tersebut umumnya terdapat pada nilai siswa yang masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Jika siswa tidak memahami konsep matematika, maka siswa akan kesulitan dalam pembelajaran tersebut untuk melanjutkan pembelajaran dijenjang selanjutnya. Jika demikian, ada sebuah masalah mengenai matematika.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal, Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim, tingkat kelas 1 matematika di SDN 24 Muara Enim masih menggunakan sistem kurikulum 2013 (Tematik) dengan itu peneliti mengambil materi matematika berdasarkan subtema dengan materi bilangan cacah dan pengjumlahan & pengurangan saja. Hasil belajar materi matematika di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim kelas 1 masih dikatagorikan cukup, untuk anak-anak siswa yang masih duduk di kelas 1 masih dikatakan sulit untuk memahami matematika, dan siswa juga masih memiliki sifat yang kekanak-kanakan dengan cara berfikir yang masih terikat dengan benda konkret.⁵

³ Esa Nurwahyuni, “*Analisis Psikologi Perkembangan Anak*”, (Jember : Pascasarjana IAIN Tahun 2019). Hlm 127.

⁴ Dimiyati & Mudjiono, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009). Hlm 200.

⁵ Hasil Observasi Awal pada Tanggal 04 Mei 2021 Jam 9.30 Wib

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada saat tahun ajaran 2021/2022 di SDN 24 Muara Enim Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim kelas 1, berlokasi di Desa Tanjung Raja Jl. Trans Sumatera Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi, dimana ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk menentukan hubungan antara variabel x dan y.

2. Sumber data:

a) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Adapun guru akan diteliti terkait kinerjanya, sedangkan siswa diteliti terkait hasil belajarnya.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal terkait, dan dokumentasi.

3. Populasi dan sampel penelitian

Populasidalam penelitian ini sebanyak 20 siswa kelas 1 di SDN 24 Muara Enim.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden). Adapun teknik pengumpulan angket yaitu mengajukan sebuah pernyataan sesuai masalah dari penelitian. Terdapat dua bentuk dalam pernyataan skala likert yaitu pernyataan positif dan negatif.

Untuk skor dalam pernyataan positif dimulai dari 1 sangat tidak

setuju (STS), 2 tidak setuju (TS), 3 setuju (S), 4 sangat setuju (SS). Adapun untuk skor pernyataan negatif dimulai dari 1 sangat setuju (SS), 2 setuju (S), 3 tidak setuju (ST), 4 sangat tidak setuju (STS).

b) Tes

Peneliti menggunakan tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar dari subjek yang digunakan. Jenis tes dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal dari materi-materi matematika kelas 1 yang sudah dipelajari mengenai bilangan cacah dan lambangnya & penjumlahan dan pengurangan bilangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa serta biodata dari seluruh siswa dan sebagainya yang diambil dari hasil observasi awal sebagai bukti pengamatan yang memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri bagaimana yang sebenarnya.⁶

5. Teknis Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 akan dianalisa data dengan analisis deskriptif yang dimasukkan kedalam kriteria penilaian yaitu tinggi, sedang, rendah. dan untuk menjawab pertanyaan permasalahan penelitian nomor 3 akan dilakukan uji statistik *product moment*.

Angket yang digunakan peneliti yaitu angket berskala likert dengan nilai maksimum sebesar 80 dari 20 pertanyaan angket yang dibuat peneliti.

⁶ Muhammad Nurul Fajri. Skripsi “ *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Modul pada Pokok Bahasan Perkalian Untuk Siswa Kelas III MI-Azharya Palembang*” (Jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang. 2019). Hlm.44

Selanjutnya untuk menganalisis data terlebih dahulu menentukan kelas intervalnya (KI) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Keterangan :

- KI : Kelas interval
Rentang : nilai tertinggi - nilai terendah (mencari range)
Banyak kelas : jumlah kelas yang akan dibagi menjadi 3 kategori

Selanjutnya dalam analisis deskriptif menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

Rumus prosentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : prosentase
 f : frekuensi
 N : nilai
100% : bilangan tetap

Dalam menganalisa penelitian berupa korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim, digunakan rumus product moment dari Karl Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{x1y} : angka indeks korelasi “r” *product moment*
 N : *number of cases* atau jumlah testee
 $\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum X$: jumlah seluruh skor x
 $\sum Y$: jumlah seluruh skor y

KAJIAN TEORI

1. Kinerja Guru

Indikator Kinerja Guru

Menurut Rachmawati terdapat tiga indikator kinerja guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran⁷.

- a) Perencanaan program pembelajaran dilihat melalui penyusunan rencana pembelajaran, mulai dari penyusunan silabus hingga RPP.
- b) Pelaksanaan proses pembelajaran, dalam aspek pelaksanaan terdiri dari 3 yaitu kegiatan pembukaan pembelajaran, kegiatan inti sampai kegiatan penutup
- c) Penilaian hasil belajar, dalam proses penilaian terdapat 2 aspek yaitu pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dan pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Pengertian mengenai hasil belajar merupakan sebuah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui sebuah kegiatan berupa penilaian atau sebuah pengukuran hasil belajar, tingkat keberhasilan kemudian akan ditandai dengan skala nilai yang berupa angka, huruf maupun simbol.⁸ Ada tiga ranah dalam hasil belajar yang menjadi tujuan pembelajaran, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Pembelajaran Matematika

Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di SD/MI adalah agar siswa

⁷ Rachmawati, "Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya." (Yogyakarta : Gava Media, 2013). Hlm 121-126.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009). Hlm 201.

dapat memahami ide-ide numerik, memanfaatkan pemikiran tentang contoh-contoh dan sifat-sifat numerik, mengatasi masalah, mendiskusikan pemikiran dengan gambar, tabel, atau garis, dan memiliki kecenderungan untuk menyukai penggunaan matematika dalam matematika. keberadaan sehari-hari. hari.⁹ Adapun tujuan eksplisit dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, untuk lebih spesifiknya sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dan memupuk kemampuan berhitung sebagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan kapasitas siswa, yang dapat digerakkan melalui latihan numerik.
- 3) Mengembangkan kapasitas numerik penting sebagai pengaturan untuk pembelajaran tambahan.
- 4) Membentuk sikap yang konsisten, mendasar, hati-hati, inventif, dan terkendali.¹⁰

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Kinerja guru pada pembelajaran matematika kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim

Tabel Distribusi Prosentase Kinerja Guru

No Kelas	Interval Kelas	Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	64 – 70	Tinggi	9	45%
2	57 – 63	Sedang	8	40%

⁹ Rani Muliani, “*Pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas IV SD/MI*”, Skripsi Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Hlm. 39

¹⁰ Raro Riski Wandini, *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019). Hlm. 12.

3	50– 56	Rendah	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas langkah selanjutnya kita kelompokkan dalam rumus prosentase sebagai berikut :

Keterangan :

.*P* : prosentase

.*f* : frekuensi

.*N* : nilai

.100% : bilangan.tetap

Prosentase kategori kinerja guru tinggi :

$$P = fN \times 100\% = 920 \times 100\% = 0,45 \times 100 = 45 \%$$

Prosentase kategori kinerja guru sedang :

$$P = fN \times 100\% = 820 \times 100\% = 0,4 \times 100 = 40 \%$$

Prosentase kategori kinerja guru rendah :

$$P = fN \times 100\% = 320 \times 100\% = 0,15 \times 100 = 5 \%$$

Tabel Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Rata-Rata Kinerja Guru

No	Interval	Titik tengah (<i>x_i</i>)	Frekuensi (<i>f</i>)	<i>f.x_i</i>
1	64 – 70	67	9	603
2	57 – 63	60	8	480
3	50– 56	53	3	169
Jumlah	20			1252

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$1252/20 = 62,6 = 63 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 63 dari variabel X tentang kinerja guru. Sedangkan, nilai 63 termasuk pada interval kelas ke-2 (

57 – 63) artinya pada rumusan masalah pertama terjawab mengenai bagaimana kinerja guru pada pembelajaran matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim dikategorikan **sedang**.

2. Hasil belajar siswa kelas 1 pada materi matematika di SDN 24 Muara Enim

Setelah dilakukan pengambilan data untuk hasil belajar melalui tes, diperoleh total skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah yaitu 65. Selanjutnya dalam menganalisis data tersebut menentukan interval kelasnya terlebih dahulu, dengan rumus :

KI = Rentang Banyak kelas

Keterangan :

KI : Kelas interval

Rentang : nilai tertinggi - nilai terendah (menentukan range)

1) Menentukan R (range)

Selanjutnya kita memasukkan angka-angkanya pada rumus tersebut, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$$\begin{aligned} R &= 85 - 65 \\ &= 20 \end{aligned}$$

2) Untuk banyak kelas interval yang akan dijadikan kualifikasi peneliti membagi menjadi 3 kategori (tinggi, sedang, rendah)

3) Selanjutnya menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \text{Rentang} : \text{Banyak kelas} \\ &= 20 : 3 \\ &= 6,66 \end{aligned}$$

= 7 (dibulatkan)

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Kualifikasi	Frekuensi
1	79 – 85	Tinggi	10
2	72 – 78	Sedang	6
3	65 – 71	Rendah	4
Jumlah			20

Berdasarkan hitungan prosentase hasil tes yang diambil dari 20 siswa kelas 1 SDN 24 Muara Enim dapat disimpulkan bahwa :

- Kategori hasil belajar siswa tinggi sebanyak 10 siswa atau 50%
- Kategori hasil belajar siswa sedang sebanyak 6 siswa atau 30%
- Kategori hasil belajar siswa rendah sebanyak 4 siswa atau 20%

Tabel Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Rata-Rata Hasil Belajar

No	Interval	Titik tengah (xi)	Frekuensi (f)	f.xi
1	79 – 85	82	10	820
2	72 – 78	75	6	450
3	65 – 71	68	4	272
Jumlah			20	1542

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

1542 : 20

= 77,1 dibulatkan menjadi 77

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 77 dari variabel Y tentang hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim. Sedangkan, nilai 77 termasuk pada interval kelas ke-2 (72 – 78) artinya pada rumusan masalah terjawab mengenai bagaimana hasil belajar siswa kelas 1 pada materi matematika di SDN 24 Muara Enim dikategorikan **sedang**.

3. Hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada materi matematika di SDN 24 Muara Enim

Tabel Perhitungan Variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	69	80	4761	6400	5520
2	60	80	3600	6400	4800
3	50	75	2500	5625	3750
4	60	75	3600	5625	4500
5	62	65	3844	4225	4030
6	60	75	3600	5625	4500
7	70	85	4900	7225	5950
8	69	80	4761	6400	5520
9	67	75	4489	5625	5025
10	66	85	4356	7225	5610
11	56	75	3136	5625	4200
12	61	80	3721	6400	4880
13	70	70	4900	4900	4900
14	50	70	2500	4900	3500
15	70	85	4900	7225	5950
16	67	80	4489	6400	5360

17	62	80	3844	6400	4960
18	70	85	4900	7225	5950
19	61	75	3721	5625	4575
20	57	70	3249	4900	3990
Jumlah	1256	1545	79771	119975	97470

Dari tabel diatas dapat diketahui :

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 1256$$

$$\Sigma Y = 1545$$

$$\Sigma X^2 = 79771$$

$$\Sigma Y^2 = 119975$$

$$\Sigma X.Y = 97470$$

Langkah selanjutnya adalah mencari r_{xy} , penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,5296$.

Maka langkah selanjutnya yaitu mencari df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - Nr$$

keterangan :

N : Jumlah responden

Nr : Jumlah variabel (x dan y)

Maka :

$$df = N - Nr$$

$$20 - 2 = 18$$

Setelah jumlah df diketahui selanjutnya dilihat pada r tabel product moment pada taraf signifikan 5% dengan N 18. Hasil perhitungan product moment yang diperoleh sebesar 0,5296 dari hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf 5% sebesar 0,468. Maka diperoleh $r_{xy} = 0,5296 > r \text{ tabel} = 0,468$. Sedangkan dari hipotesis yang diajukan peneliti yaitu “ **H_a** : Terdapat Hubungan Antara Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 pada pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim” diterima dan “ **H₀** : Tidak Ada Hubungan Antara Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 pada pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim” ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa: **Terdapat Hubungan Antara Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 pada pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim.**

SIMPULAN

1. Kinerja Guru dalam Pembelajaran Matematika Kelas 1 di SDN 24 Muara Enim.

Dari proses perhitungan didapatkan nilai tertinggi pada angket kinerja guru sebesar 70 dan nilai terendah senilai 50, dengan mean senilai 63 dari variabel X tentang kinerja guru. Sedangkan, nilai 63 termasuk pada interval kelas ke-2 (57 – 63) dengan prosentase senilai 40% dan frekuensi sebanyak 8, artinya pada rumusan masalah pertama terjawab mengenai bagaimana kinerja guru pada pembelajaran matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim dikategorikan sedang.

2. Hasil belajar siswa kelas 1 pada materi matematika di SDN 24

Muara Enim.

Mengenai bagaimana hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim, dari hasil tes didapatkan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah yaitu 65, dari proses perhitungan didapatkan mean dengan nilai 77 dari variabel Y tentang hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim. Sedangkan, nilai 77 termasuk pada interval kelas ke-2 (72 – 78) dengan nilai prosentase sebesar 30% dan frekuensi sebanyak 6, artinya pada rumusan masalah terjawab mengenai bagaimana hasil belajar siswa kelas 1 pada pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim dikategorikan sedang.

3. Hubungan kinerja guru dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada materi matematika SDN 24 Muara Enim.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan kinerja dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim, bahwa koefisien korelasi antara kinerja guru (X) dengan hasil belajar (Y) adalah 0,5296 (bernilai positif) yang akan dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5%, bahwa dari hasil perhitungan diatas menghasilkan $0,5296 > 0,468$. Itu artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima pada rumusan masalah ketiga mengenai apakah terdapat hubungan kinerja guru

dengan hasil belajar siswa, yaitu “ H_a : Terdapat hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim.”

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Burhanudin Arif. 2012. *Aplikasi Sederhana Matematika dalam Kehidupan Kita*. (Jakarta Timur : PT Balai Pustaka)
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fajri Ismail. 2016. “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”. (Palembang : Karya Sukses Mandiri).
- Ilyas Ismail. (2010). *Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan 13, No. 01
- Istijanto. 2005 “ *Riset Sumber Daya Manusia* “ (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Muhamad Anwar. ”*Materi Pelajaran Matematika Kelas 1 SD/MI Semester 1/2*” ([Http://www.Bukupaket.Com/2016/08/Materi-Pelajaran-Matematika-Kelas-1.Html?M=1](http://www.Bukupaket.Com/2016/08/Materi-Pelajaran-Matematika-Kelas-1.Html?M=1)). Diakses 17 Oktober 2021. 20:22
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. UIN-Maliki Press.
- Omear Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Pipiet Priyambodo. 2018. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Kinerja Guru dan Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak*. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

- Rachmawati.2013.*Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya.* (Yogyakarta : Gava Media)
- Rani Muliani, “*Pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas IV SD/MI*”, Skripsi Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Raro Riski Wandini, 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita)
- Tiara Anggia Dewi. (2015). *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Ekonom UM Metro 3, No. 01
- Tim Penyusun. 2018 “*Pedoman Penyusunan Skripsi Tarbiyah Program Sarjana*”, (Palembang: UIN Press).
- Yuyuk Liana. (2012) *Iklim Organisasi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi 1, No. 02